

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen digunakan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi peneliti yang dapat diperoleh melalui eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Dalam penelitian ini subjek penelitian dikelompokkan menjadi dua kelompok penelitian yang mendapatkan perlakuan berbeda. Masing-masing kelompok mendapatkan *pretest* (O₁) dan *posttest* (O₂). Tabel desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pretest

O₂ : Posttest

X : Perlakuan di kelas eksperimen (media *film youtube*)

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada penelitian *quasi-experimental* dengan desain *nonequivalent-group pretest-posttest design* sebagaimana tergambar pada tabel diatas terdapat dua kelompok subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang mendapatkan *pretest*, perlakuan, dan *posttest*) dan kelompok kontrol (Kelompok yang mendapatkan *pretest* dan *posttest* tetapi tidak mendapatkan perlakuan). Dasar pertimbangan dalam memilih eksperimen semu menurut Sukmadinata (2006:204) adalah karena dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan pendidikan sangat sulit untuk melakukan eksperimen murni, karena sangat sulit untuk mendapatkan kelompok-kelompok yang benar-benar homogen (memiliki karakteristik yang sama).

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan media *film youtube* dapat ditetapkan sebagai kelompok eksperimen. Sebelum diberi perlakuan (X), kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen yang mempergunakan media *film youtube*. Kedua kelompok tersebut diberikan *post test*, hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pre test*, sehingga diperoleh *gain* atau selisih antara skor *pre test* dan *post test*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut, yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa 140. Secara garis besar

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ada dua metode dalam pengambilan sampel, yaitu secara acak yang sering kita sebut dengan *random sampling* dan pengambilan sampel tidak acak yang telah ditentukan terlebih dahulu berdasarkan pertimbangan sebelumnya. Dalam penelitian ini tidak dilakukannya penugasan secara acak, sehingga penelitian mengambil kelas yang sudah ada untuk dijadikan sebagai sampel penelitian (*Cluster Sampling*). Sebagai sampel penelitian dipilih dua kelas dari empat kelas yang memiliki kemampuan yang setara dengan teknik random perkelas tanpa mengacak siswa, dengan pertimbangan bahwa keempat kelas tersebut menurut guru mata pelajaran mempunyai karakteristik yang tidak berbeda. Pengelompokan sampel terdiri atas satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

Berdasarkan metode eksperimen kuasi yang ciri utamanya adalah tanpa penugasan *random* dan menggunakan kelompok yang sudah ada (*intact group*), maka peneliti menggunakan kelompok-kelompok yang sudah ada sebagai sampel, jadi peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu tetapi dalam bentuk kelas. Alasannya karena apabila pengambilan sampel secara individu dikhawatirkan situasi kelompok sampel menjadi tidak alami.

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi :

- a. Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan penyebabnya serta merumuskan masalah. Studi literatur, untuk memperoleh kajian teori yang tepat mengenai permasalahan yang akan dikaji.
- b. Telaah kurikulum, untuk mengetahui tujuan/kompetensi dasar yang hendak dicapai agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, menyusun perangkat pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Membuat dan menyusun instrumen penelitian lalu mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen.
- d. Menguji coba instrumen penelitian dan menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi :

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

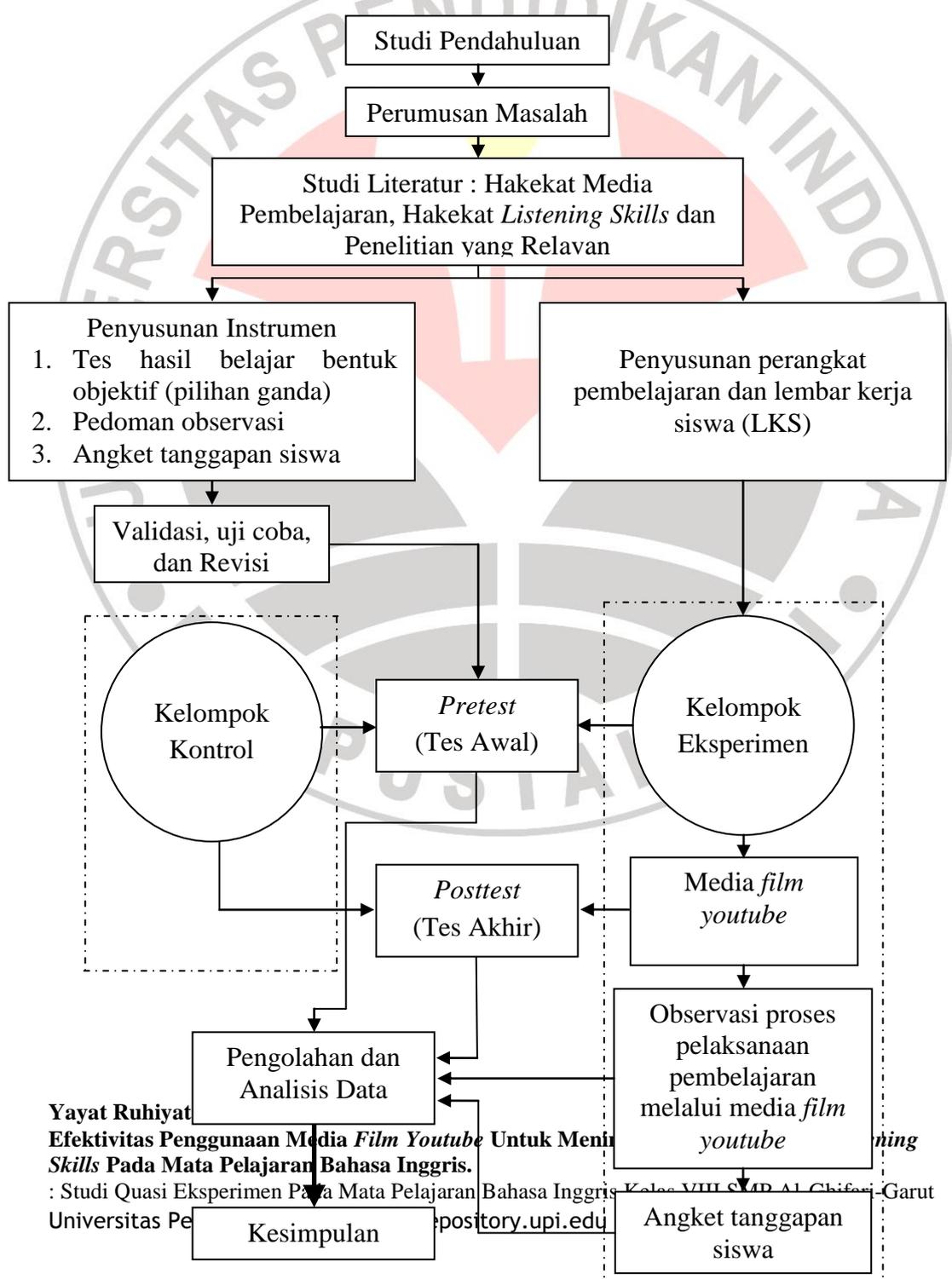
- a. Melaksanakan *pretest*, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b. Melaksanakan observasi selama kegiatan pembelajaran menggunakan media *film youtube* yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran untuk kelas eksperimen.
- c. Melaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- d. Menyebarkan angket untuk melihat pendapat tanggapan siswa terhadap penggunaan media *film youtube*.

3. Tahap Akhir

Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Melakukan analisis dan pembahasan data-data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, sehingga masalah dan pertanyaan penelitian dapat terjawab.
- b. Membahas hasil penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

Untuk lebih jelasnya mengenai alur penelitian yang dilakukan dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.



Yayat Ruhiyat, *Efektivitas Penggunaan Media Film Youtube Untuk Meningkatkan Skills Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*.
 : Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Chifayah Garut
 Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu

Gambar 3.1. Alur Penelitian

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2006:3) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang menjadi fokus peneliti yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*independent variable*) atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *film youtube* (X).
2. Variabel Dependen (*dependent variable*) atau terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan *listening skills* (Y).

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini, peneliti menyusun dan menyiapkan beberapa instrumen untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Tes hasil belajar bentuk objektif (pilihan ganda). Tes bentuk objektif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan *listening*, yang telah diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran (perlakuan) sebagai *pre test* dan *post test*.

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jenis observasi yang dilaksanakan adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk memfokuskan pengamat terhadap aspek-aspek tertentu yang akan diselidiki dalam proses observasi. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang berdasarkan langkah-langkah proses pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Format yang disusun berisi sebuah daftar kolom jenis kegiatan yang akan terjadi dengan kriteria nilai 4 (Sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

3. Angket. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh respon siswa terhadap penggunaan media *film youtube* dalam meningkatkan *listening skills* yang terdiri dari 12 pertanyaan yang mencakup 4 aspek: pemahaman siswa, motivasi siswa, partisipasi siswa dan kesulitan siswa.

Yayat Ruhayat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Uji Coba dan Analisis Instrumen

Instrumen tes yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif khususnya pengetahuan dan pemahaman harus dilakukan pengujian validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda terlebih dahulu. Ujicoba instrumen dilakukan pada kelompok yang berbeda dalam populasi (bukan kelas eksperimen dan kontrol). Tes ujicoba terdiri dari 30 butir soal berbentuk pilihan ganda.

a. Validitas Tes

Validitas digunakan untuk mengetahui dukungan suatu butir soal tes terhadap skor total. Untuk menguji validitas setiap butir soal, skor-skor yang ada pada butir soal yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Sebuah soal akan memiliki validitas yang tinggi jika skor soal tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk korelasi, sehingga untuk mendapatkan validitas suatu butir soal digunakan rumus korelasi. Dalam penelitian ini validasi instrumen dilakukan dengan bantuan *MS Excel 2007*. Secara manual rumus yang digunakan pada *MS Excel* adalah rumus korelasi *product moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2002:146})$$

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Interpretasi besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.2

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2
Klasifikasi Validitas Tes

Nilai r_{xy}	Klasifikasi
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah (kurang)
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang (cukup)
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi (baik)
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (sangat baik)

Hasil dari perhitungan statistik dari validitas tes dapat di lihat sebagai berikut:

Table 3.3
Hasil dari Validitas Tes

	No Soal	Row Skor (n=38, a=5%)	Interpretasi
Validity	1,3,4,5,7,8,11,13,14,15,16, 17,18,21,22,23,25,26,28,29,	> 0,40	Valid
	2,6,9,10,12,19,20,24,27,30	< 0,40	Invalid

Berdasarkan tabel diatas, disana ada 30 soal tes dalam uji coba tes. 20 soal tes telah valid, jadi dapat digunakan untuk instrumen. sedangkan, 10 soal tes tidak valid (validitas sangat rendah), jadi tidak sesuai untuk digunakan sebagai isntrumen. Untuk lebih detail dapat dilihat dilampiran A Hasil Analisis Uji Pokok Validitas.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau satu pengukuran ke

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengukuran lainnya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reliabililas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dihitung dengan koefesien reliabilitas. Untuk mengukur atau menguji reliabilitas soal pilihan ganda/objektif dapat digunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR-20)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi siswa yang menjawab soal dengan jawaban benar

q = Proporsi siswa yang menjawab soal dengan jawaban salah

s^2 = Variansi skor-skor tes

Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas tes, perhitungan dilakukan dengan menggunakan interpretasi derajat reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Klasifikasi Reliabilitas Tes

Nilai r	Klasifikasi
$0,000 < r < 0,199$	Sangat rendah
$0,200 < r < 0,399$	Rendah
$0,400 < r < 0,599$	Cukup
$0,600 < r < 0,799$	Tinggi
$0,800 < r < 1,000$	Sangat tinggi

(Arikunto,2002)

Berdasarkan data pada perhitungan koefisien reliabilitas instrumen tes tertulis adalah sebagai berikut:

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right]$$

$$r_{11} = \frac{30}{30-1} \left[1 - \frac{8,75}{64} \right]$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \times 0,863$$

$$r_{11} = 0,892$$

Melalui interpretasi koefisien reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria dengan reliabilitas yang sangat tinggi. Itu dapat dikatakan bahwa instrumen dapat dipakai untuk pre test dan post test. Untuk lebih detail dapat di lihat di lampiran A Hasil Uji Reabilitas.

c. Indeks Kesukaran Tes

Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Tingkat kesukaran soal diuji dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan : P = Tingkat kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar pada pokok uji yang dianalisis

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Besarnya indeks kesukaran (P) berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00 (Arikunto, 2002:207). Perhitungan instrumen tes dilakukan dengan menggunakan kategori untuk tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5

Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Nilai F	Klasifikasi
$F = 0.00$	Soal terlalu sukar
$0,00 < F \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < F \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < F < 1,00$	Soal mudah
$F = 1.00$	Soal terlalu mudah

(Arikunto,2002)

Berdasarkan hasil tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 3.6 menunjukkan hasil dari tingkat kesukaran tes

Table 3.6
Hasil Tingkat Kesukaran Tes

	No Soal Tes	Raw Skor	Interpretasi
Tingkat Kesukaran	2,3,6,9,10,18,19,21,22,30.	0.00 – 0.30	Soal Sukar
	1,7,8,11,12,14,15,16,20,23,24 25,26,27,28,29	0.30 – 0.70	Soal Sedang
	4,5,13,17	0.70 – 1.00	Soal Mudah

Berdasarkan tabel diatas, 10 dari 30 soal termasuk soal sukar, 16 soal termasuk soal sedang, jadi sesuai untuk digunakan pada instrumen penelitian karena rata-rata sekitar 0.03 samapi 0.70. lalu sisa soal termasuk soal mudah. Untuk lebih detail dapat dilihat dilampiran A Hasil Analisis Tingkat Kesukaran.

d. Daya Pembeda Tes

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Daya pembeda soal adalah keterampilan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berketerampilan tinggi dengan siswa yang berketerampilan rendah (Arikunto, 2002 : 211). Daya pembeda pokok uji instrumen tes tertulis dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan : D = daya pembeda

B_A = jumlah siswa kelompok tinggi yang menjawab benar pada pokok uji yang dianalisis

B_B = jumlah siswa kelompok rendah yang menjawab benar pada pokok uji yang dianalisis

J_A = jumlah siswa kelompok tinggi

J_B = jumlah siswa kelompok rendah

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Perhitungan untuk instrumen tes dilakukan dengan menggunakan kategori daya pembeda dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7

Klasifikasi Daya Pembeda Tes

Nilai D	Klasifikasi
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

(Arikunto,2002)

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil dari tingkat daya pembeda tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.8
Hasil Tingkat Daya Pembeda Tes

	No Soal	Raw Skor	Interpretasi
Tingkat Daya Pembeda Tes	3,6,17,18,22,24,25,27,29,30	0.00 - 0.20	Jelek
	2,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,19,21,28.	0.20- 0.40	Cukup
	1,4,5,20,23,26.	0.40 - 0.70	Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa 10 dari 30 soal mempunyai tingkat daya pembeda jelek. 14 soal mempunyai tingkat daya pembeda cukup, dan 6 soal mempunyai tingkat daya pembeda baik. Itu dapat disimpulkan bahwa 20 soal telah sesuai dan dapat dijadikan instrumen penelitian. Dimana 10 soal tidak dapat dijadikan instrumen. Untuk lebih detail dapat dilihat dilampiran A Hasil Analisis Daya Pembeda.

G. Prosedur dan Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Uji Statistik

Data peningkatan *listening skills* dengan uji statistik. Dalam penelitian ini analisis data statistik menggunakan program *SPSS versi 16* untuk melihat normalitas, homogenitas varians, peningkatan penguasaan *listening skills*.

Untuk melihat peningkatan penguasaan *listening skills* sebelum dan sesudah pembelajaran digunakan rumus yang dikembangkan oleh Hake (Cheng, *et. al*, 2004) sebagai berikut :

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$ = *gain* (peningkatan hasil belajar)

S_{pos} = skor posttest

S_{pre} = skor pretest

S_{maks} = skor maksimum ideal

Gain ini diinterpretasikan untuk menyatakan peningkatan penguasaan *listening skills* dengan kriteria seperti pada tabel 3.9

Tabel 3.9

Kriteria Skor *Gain* Rata-Rata

Batasan	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,3$	Rendah

Pengolahan dan analisis data dengan menggunakan uji statistik dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program pengolah data SPSS 16 (*Statistical Product and Service Solution*). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi adalah normal. Uji normalitas distribusi data peningkatan penguasaan *listening skills* dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Uji statistik yang digunakan untuk pengujian normalitas dengan program SPSS versi 16.

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji ini dilakukan untuk melihat sama tidaknya varians-variens data peningkatan penguasaan *listening skills* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan *Levene Test*. Uji statistik yang digunakan untuk pengujian homogenitas dengan program SPSS versi 16. Uji *Levene Test* akan muncul bersamaan dengan hasil uji beda rata-rata atau uji-t. Kriteria pengujiaanya adalah apabila nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama.

3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t independen dua arah (t-test independent) untuk mengujij signifikansi perbedaan rata-rata (*mean*) yang terdapat pada program pengolah data SPSS 16. Adapun yang diperbandingkan pada uji hipotesis ini adalah gain skor *post test* dan *pre test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Untuk menguji tingkat signifikansi perbedaan rata penguasaan *listening skills* dilakukan dengan analisis secara statistik dengan menggunakan uji statistik parametrik *Independent Samples Test* jika sebaran data berdistribusi normal dan homogen. Dengan kriteria pengujian: jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_a diterima pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Apabila data tidak berdistribusi normal maka dipakai uji non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

b. Analisis Data Observasi

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang berdasarkan langkah-langkah proses pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Format penyajian data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam interpretasinya. Interpretasi untuk data observasi adalah: kriteria nilai 4 (Sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

c. Analisis Data Angket

Pernyataan-pernyataan dalam angket diolah berdasarkan tes skala Likert. Pernyataan angket tersebut mencakup aspek sikap siswa terhadap pembelajaran. Setiap jawaban pernyataan yang bersifat positif diberi nilai 4, 3, 2, 1 sedangkan setiap jawaban pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai 1, 2, 3, 4. Skor pernyataan skala Likert dapat dilihat pada Tabel 3.10

Tabel 3.10
Skor Pernyataan Angket Skala Likert

Sifat Pernyataan	Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Pengolahan data angket dilakukan baik untuk melihat sikap siswa sebelum dan setelah pembelajaran secara keseluruhan. Langkah-langkah pengolahan data

Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

angket yang dilakukan untuk melihat sikap secara keseluruhan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menghitung skor jawaban siswa sebelum dan setelah berdasarkan skor pada Tabel 3.8.
- b. Menghitung nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada sebelum dan sesudah pembelajaran.
- c. Mengubah nilai rata-rata menjadi bentuk persen.
- d. Menafsirkan data nilai rata-rata sebelum maupun sesudah pembelajaran ke dalam beberapa kategori sikap yang ditunjukkan pada Tabel 3.11

Tabel 3.11
Kategori Sikap Siswa

Nilai (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Positif
61 – 80	Positif
41 – 60	Cukup
21 – 40	Negatif
< 20	Sangat Negatif

- e. Menganalisis perbedaan nilai persentase rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran dengan uji statistik.

Dalam penelitian ini sesudah pelaksanaan pos test, angket diberikan untuk memperoleh respon siswa terhadap penggunaan media *film youtube* dalam meningkatkan *listening skills* yang diberikan pada siswa kelas eksperimen yang terdiri dari 12 pertanyaan yang mencakup 4 aspek: pemahaman siswa, motivasi siswa, partisipasi siswa, dan kesulitan siswa.

Yayat Ruhayat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Yayat Ruhiyat, 2012

Efektivitas Penggunaan Media *Film Youtube* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu